

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAPITAL ASSETS PRICING  
MODEL (CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM  
MEMPREDIKSI RETURN SAHAM PADA INDEKS LQ-45 DAN  
INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2020 - 2021**



Skripsi Oleh :

**FERDY RAMA STEVANO**

**01011281823063**

**MANAJEMEN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET , TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAPITAL ASSETS PRICING MODEL (CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM MEMPREDIKSI RETURN SAHAM PADA INDEKS LQ-45 DAN INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2020 - 2021

Disusun oleh:

Nama : Ferdy Rama Stevano  
NIM : 01011281823063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang kajian/konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN  
PEMBIMBING

DOSEN



Tanggal : 03 Oktober 2022

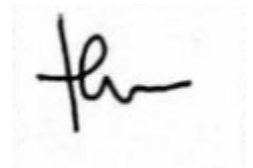
Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP : 196709031999031001

Tanggal : 11 Oktober 2022

Anggota : Fida Muthia, S.E., M.Sc

NIP : 199102192019032017



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### Analisis Perbandingan Metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas100 periode 2020-2021

Disusun oleh:

Nama : Ferdy Rama Stevano  
NIM : 01011281823063  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang kajian / konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 18 Januari 2023

Ketua,

H. Taufik S.E., M.B.A  
NIP. 196709031999031001

Anggota,

Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 199102192019032017

Anggota,

Dr. Shelfi Malinda, SE., M.M  
NIP. 198303112014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E. M.Fin.Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdy Rama Stevano  
NIM : 01011281823063  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAPITAL ASSETS PRICING MODEL  
(CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM MEMPREDIKSI  
RETURN SAHAM PADA INDEKS LQ-45 DAN INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2020-  
2021**

Pembimbing:

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A  
Anggota : Fida Muthia S.E., M.Sc  
Tanggal Ujian : 3 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Ferdy Rama Stevano

01011281823063

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “**Analisis perbandingan metode Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory dalam memprediksi return saham pada indeks LQ-45 dan Indeks Kompas100 periode 2020-2021**”. Skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua, dan keluarga besar yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis dan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dari awal hingga akhir dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang ada. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan serta sumbangsih pikiran berupa saran dan kritik yang bersifat membangun agar ilmu yang didapat bisa berkembang dan bermanfaat.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta rasa syukur dan sabar kepada kita. Penulis berhadap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pihak yang memerlukan.

Inderalaya,



Ferdy Rama Stevano

01011281823063

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen
5. Yth. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen
6. Yth. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan baik serta memberikan dukungan, saran dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
7. Yth. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan baik serta memberikan dukungan, saran dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
8. Yth. Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M yang sebelumnya menjadi dosen pembimbing I saya, yang telah membimbing saya dengan baik serta memberikan dukungan, saran dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
9. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, nasihat dan wawasan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Yth. Bapak Afriyadi Cahyadi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik berupa arahan dan nasihat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala dedikasi dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh Staff Tata Usaha Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

13. Orang tua yang saya hormati dan saya sayangi Ibu Veronica Liem yang tercinta atas kasih sayang yang berlimpah, dukungan moral dan doa yang diberikan tanpa henti sehingga memotivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Saudaraku Ady Steven, Ayu Stevani dan Wendy Steven atas dukungan , saran dan hiburan yang diberikan serta selalu ada saat penulis merasa tertekan.
15. Keluarga besarku atas segala perhatian, materil dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
16. Sahabat-sahabat kuliahku atas perhatian yang diberikan kepada satu sama lain sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan penelitian.
17. Kak Helmi dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan memberikan dukungan ke penulis.
18. Seluruh teman-teman Manajemen Angkatan tahun 2018 kampus Inderalaya Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kebahagiaan serta keceriaan selama perkuliahan.

ABSTRAK

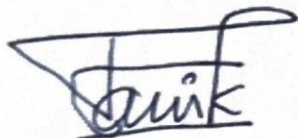
ASU  
7/22 JP

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAPITAL ASSETS PRICING MODEL (CAPM) DAN ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) DALAM MEMPREDIKSI RETURN SAHAM PADA INDEKS LQ-45 DAN INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2020-2021**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah metode CAPM atau metode APT yang lebih baik dalam memprediksi return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas100. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas100 periode 2020 sampai 2021. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sebanyak 39 perusahaan untuk indeks LQ-45 dan 79 perusahaan untuk indeks Kompas100 terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan akurasi antara metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan metode Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas100. Berdasarkan perhitungan MAD metode CAPM lebih baik dibandingkan metode APT dalam memprediksi return saham baik pada pada Indeks LQ-45 maupun pada Indeks Kompas 100.

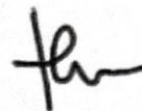
**Kata Kunci:** *Capital Assets Pricing Model (CAPM), Arbitrage Pricing Theory (APT) dan Mean Absolute Deviaton (MAD). Indeks LQ-45, Indeks Kompas100.*

Pembimbing Skripsi I



H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP 196709031999031001

Pembimbing Skripsi II



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP 197509011999032001



ABSTRACT

**COMPARISONAL ANALYSIS OF CAPITAL ASSETS PRICING MODEL (CAPM) AND  
ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) IN PREDICTING STOCK RETURN ON LQ-45  
INDEX AND KOMPAS100 INDEX 2020-2021**

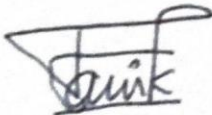
By

**Ferdy Rama Stevano**

The purpose of this study is to find out and analyze the CAPM method or the APT method which is better in calculating stock returns on the LQ-45 Index and the Kompas100 Index for the period 2020 to 2021. The population of this study is all companies listed on the LQ-45 Index and the Kompas100 Index in from 2020 to 2021 with a selected sample of 39 companies for the LQ-45 index and 79 companies for the Kompas100 index. The selection of data samples in this study was carried out by purposive sampling. The data analysis technique was carried out using the normality test. The result of this study is that there is a significant in accuracy between the Capital Assets Pricing Model (CAPM) method and the Arbitrage Pricing Theory (APT) method in predicting stock returns on the LQ-45 Index and the Kompas100 Index, as evidenced by the results of the paired t-test analysis using SPSS22 obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the calculation of the average MAD, the CAPM method is better than the APT method. This can be seen from the average MAD CAPM as a whole on the LQ-45 Index of 0.106 while the APT method is 0.108. And on the Kompas 100 Index as a whole the MAD CAPM average is 0.111 while the APT method is 0.113.

**Keywords:** Capital Assets Pricing Model (CAPM), Arbitrage Pricing Theory (APT) and Mean Absolute Deviation (MAD).

Advisor I



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP 196709031999031001

Advisor II

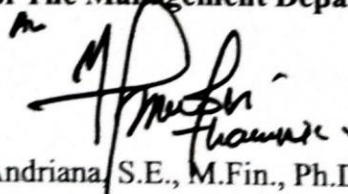


Fida Muthia, S.E., M.Sc

NIP 199102192019032017

Approved by,

**Chairman of The Management Department**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak Skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Ferdy Rama Stevano  
NIM : 01011281823063  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis perbandingan metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas 100 periode 2020-2021

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A  
NIP 196709031999031001

Anggota



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E. M.Fin.Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ferdy Rama Stevano  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 29 November 2000  
Agama : Buddha  
Alamat Rumah : Jl. Rusun Blok 48 Lt.II No.1 RT.006 RW.002  
Kelurahan 26 ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang,  
Sumatera Selatan  
Alamat E-mail : ferdyrstev@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar (SD) : SD Baptis Palembang (2012)  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Methodist 1 Palembang (2015)  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Methodist 1 Palembang (2018)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	34
3.2. Rancangan Penelitian .....	34
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5. Populasi dan Sampel .....	35

3.6. Teknik Analisis.....	36
3.7. Operasional Variabel.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran .....	61
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terlebih Dahulu .....	18
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif pada Indeks LQ-45 .....	42
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif pada Indeks Kompas100.....	46
Tabel 4. 3 MAD CAPM dan APT pada Indeks LQ-45.....	49
Tabel 4. 4 MAD CAPM dan APT pada Indeks Kompas100.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test pada Indeks LQ-45 .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test pada Indeks Kompas100 .....	52
Tabel 4. 7 Hasil uji paired t-test pada Indeks LQ-45 .....	52
Tabel 4. 8 Hasil uji paired t-test pada Indeks Kompas100 .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 .....	2
Gambar 1. 2 Perkembangan IHSG tahun 2020-2021.....	4
Gambar 1. 3 Return Saham Indeks LQ-45 tahun 2020-2021.....	7
Gambar 1. 4 Return Saham Indeks Kompas100 tahun 2020-2021 .....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32

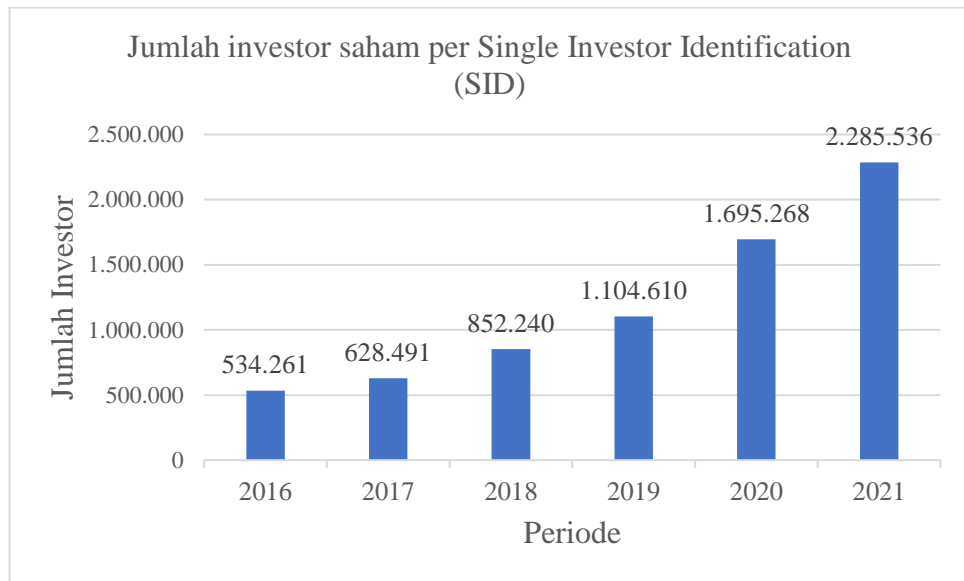
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi karena mereka menghubungkan mereka yang memiliki uang dengan mereka yang membutuhkannya. Selain itu, pasar modal memungkinkan pembentukan alokasi modal yang efisien dengan memungkinkan mereka yang memiliki lebih banyak sumber daya (investor) untuk memilih pilihan investasi yang menghasilkan keuntungan yang sebanding (Bandawaty, 2020). Karena itu, investor dapat memilih investasi yang paling sesuai dengan toleransi risiko dan harapan pengembaliannya. Pasar modal yang tumbuh karena kemajuan teknologi juga dapat mendorong ekonomi digital. Bursa Efek Indonesia (BEI) memungkinkan dan dengan cepat menciptakan peluang bagi investor untuk berpartisipasi dalam layanan teknologi keuangan untuk mendorong kemudahan akses investasi pasar modal bagi masyarakat Indonesia sejalan dengan pertumbuhan era digital ini. Investor di pasar saham Indonesia harus gesit menanggapi aliran data baru yang terus mengalir. Pasar saham dapat berfungsi sebagai proxy untuk nilai perusahaan. Oleh karena itu, membuat investasi yang baik di pasar saham membutuhkan fleksibilitas dan kepekaan pemrosesan informasi tingkat tinggi. (Komaini et al, 2019).





Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah

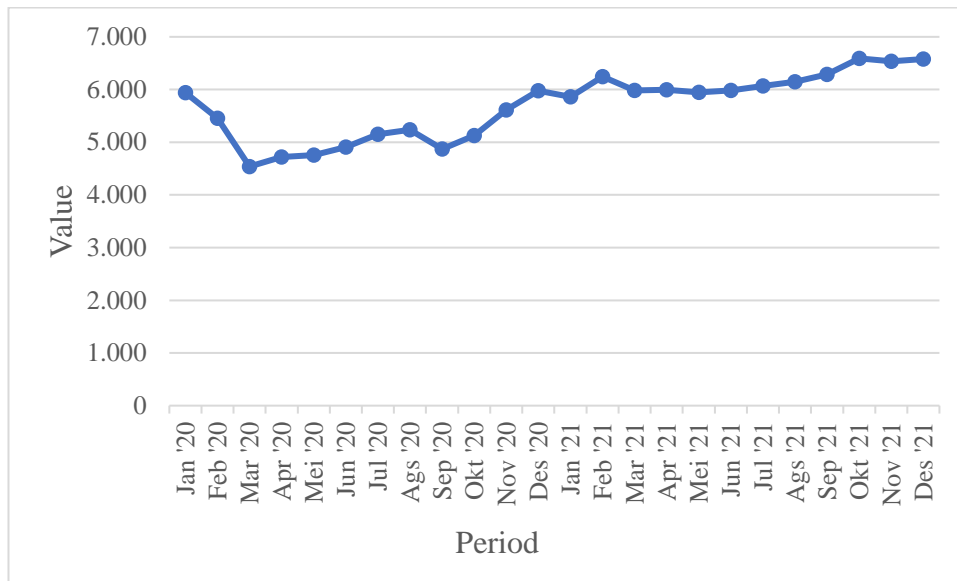
**Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021**

Berdasarkan Gambar 1.1, menunjukkan perkembangan investasi di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan untuk tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2016-2021, peningkatan jumlah investor mencapai hingga empat kali lipatnya. Yang menunjukkan bahwa penetrasi investasi ke masyarakat Indonesia selalu mengalami tren positif setiap tahunnya.

Kemampuan untuk secara akurat meramalkan pengembalian yang diharapkan dari saham merupakan aspek kunci dalam menentukan keberhasilan investor di pasar modal. Potensi pengembalian investasi saham sangat sensitif terhadap sejumlah variabel. Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh apapun yang berhubungan dengan pasar (Ramadhan & Azhari, 2020). Akibatnya, peramalan kapan harga saham akan naik atau turun menjadi sia-sia. Akibatnya, kemampuan

untuk memantau harga saham sangat penting bagi investor. Untuk melakukan analisis yang bermanfaat, seseorang cukup mengamati tren terbaru dalam evolusi harga saham (Fatmasari et al, 2019).

Ketika pemerintah mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia, yang paling signifikan terdampak adalah penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -5.32%. Dalam menghadapi pandemi ini, berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan ekonomi antara lain melakukan PSBB, menganjurkan WFH (Work From Home) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hingga level 4. Perpanjangan kebijakan PPKM akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat turun dari proyeksi sebelumnya. Oleh karena itu, sejak awal tahun PDB Indonesia hanya tumbuh di kisaran 3,5% (Sidik, 2021). Tentu saja, peristiwa ini juga berdampak pada perdagangan saham pasar modal. Jika kita melihat performa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang masih naik beberapa bulan terakhir dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang juga menguat dalam dua minggu terakhir dan tetap di bawah Rp14.500/US\$, para investor tampaknya sudah mengantisipasi kemungkinan perpanjangan PPKM mikro darurat (Fernando, 2021). Berikut ini disajikan gambaran perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode Januari 2020 hingga Desember 2021:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

### Gambar 1. 2 Perkembangan IHSG tahun 2020-2021

Berdasarkan Gambar 1.2, menunjukkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Maret 2020 cukup rendah dan terjadi penghentian perdagangan. Banyak investor merasa panik dan mereka melepaskan kepemilikan saham, yang pada akhirnya titik terendah IHSG menyentuh nilai 4.539. Namun demikian, untuk selanjutnya nilai IHSG sudah mulai meningkat dan para investor sudah mulai percaya dimana investor sudah mulai optimis dan mulai melakukan transaksi perdagangan seperti biasa. Data diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang cukup signifikan pada awal Januari. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat dari pada bisnis real yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya PSBB (Fadly, 2021).

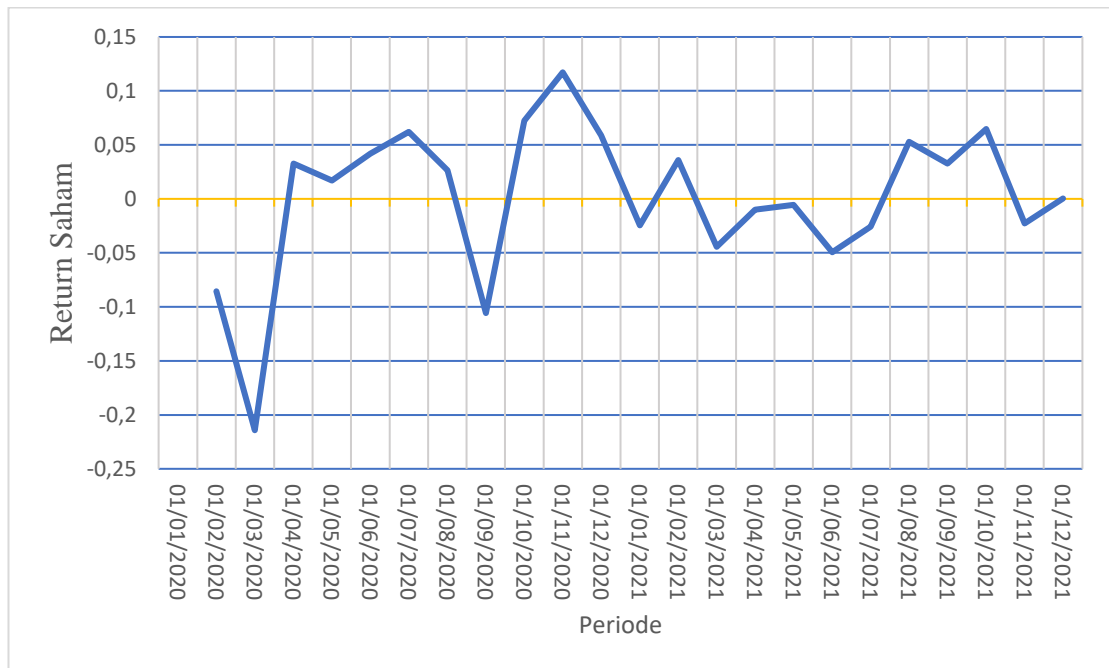
Tentu saja tidak semua saham terdampak sama parahnya oleh virus covid-19, beberapa saham memang sudah mulai pulih bahkan beberapa sektor ada yang diuntungkan. Akan tetapi pada saham LQ-45 yang masih terdampak parah yang ditunjukkan dengan koreksi diatas 40% secara YTD yaitu dibukukan oleh PGAS yang masih terkoreksi sebesar 55,30% serta beberapa saham konstruksi dan properti lainnya seperti WIKA, SMRA, PTPP dan INTP. Lalu, sektor perbankan seperti BBNI dan BBTN (Putra, 2020).

Pada saat pasar seimbang, model ekuilibrium dapat menjelaskan hubungan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan dari modal yang diinvestasikan (Abdillah dan Putra, 2021). Model Penetapan Harga Aset Modal (CAPM) dan Teori Penetapan Harga Arbitrase adalah dua model ekuilibrium yang dapat digunakan untuk meramalkan IRR (APT). Kedua framework ini telah diadopsi secara luas berkat kesederhanaan dan kebutuhan fundamentalnya. Model Penetapan Harga Aset Modal (CAPM) adalah model pertama, dan ini didefinisikan sebagai cara untuk memperkirakan pengembalian investasi berisiko. Kemudian Markowity mengubah rencananya dan meningkatkan bahaya. Bahaya sistemik dan atipikal berperan di sini. Lalu ada APT (Arbitrage Pricing Theory), yang menjelaskan bagaimana beberapa variabel, seperti nilai tukar mata uang, inflasi, dan variabel ekonomi lainnya, dapat mempengaruhi harga suatu barang.

Karena melimpahnya ekuitas yang tersedia untuk dibeli di BEI, investor terkadang bingung menentukan sekuritas mana yang terbaik untuk mereka beli. Indeks LQ-45 dan Kompas 100 adalah dua contoh indeks yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan dengan kapabilitas jangka pendek,

menengah, dan panjang yang kuat, serta kapitalisasi pasar yang besar, posisi keuangan yang sehat, dan fundamental yang sehat (Maulana, 2019).

Ke-45 saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 dipilih setelah dinilai berdasarkan berbagai kriteria pemilihan pasar saham. BEI (Bursa Efek Indonesia) harus sudah beroperasi selama minimal tiga bulan dan aktivitas perdagangan pasar yang khas harus dilakukan dalam hal volume, nilai, dan jumlah transaksi untuk dipertimbangkan. Dengan mempertimbangkan perubahan nilai pasar selama 12 bulan sebelumnya, saham LQ-45 adalah saham dengan kinerja terbaik secara keseluruhan. Setiap enam bulan, kami memperbarui indeks saham kami dari 45 perusahaan ini. Oleh karena itu, ekuitas dengan posisi keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan nilai bisnis perusahaan, serta saham yang telah dicatatkan setidaknya selama tiga bulan, wajib masuk dalam 60 saham gabungan yang membentuk Saham Gabungan LQ-45. Indeks Harga. nilai transaksi pasar reguler selama setahun terakhir, termasuk 60 saham dengan kapitalisasi besar yang tercatat dibandingkan tahun sebelumnya (Ibnu, 2022).



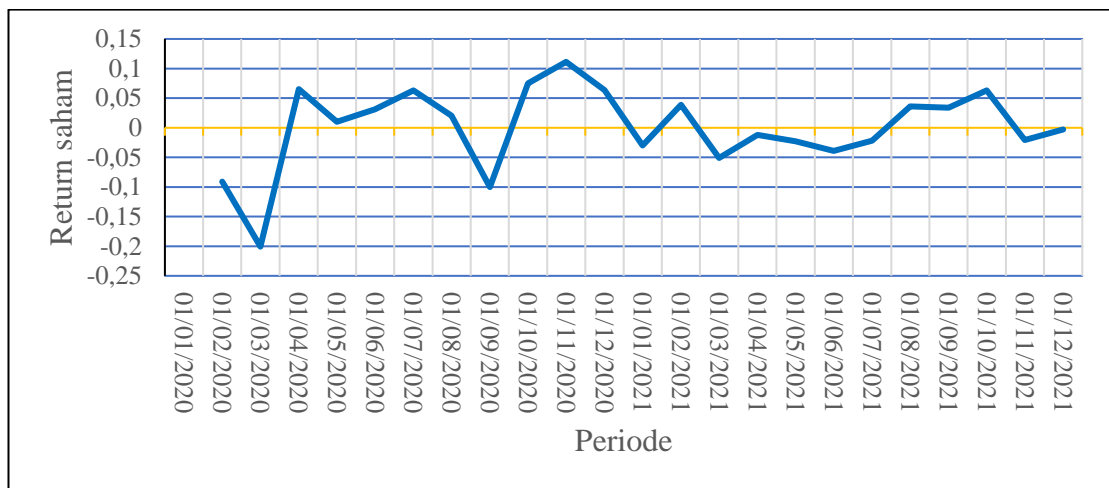
(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

### Gambar 1. 3 Return Saham Indeks LQ-45 tahun 2020-2021

Berdasarkan Gambar 1.3, penurunan return saham terkecil terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar -0,214205334. Pada bulan April, return saham mulai meningkat secara bertahap. Dan hingga November, return saham naik paling banyak pada tahun 2020 sebesar 0,117090447. Sedangkan di awal-awal tahun 2021, return saham kembali turun. Dan pada bulan Juni, return saham mencapai titik terendah sebesar -0,049288299. Pada bulan-bulan berikutnya, pengembalian saham berfluktuasi ke atas hingga bulan Oktober dengan pengembalian saham tertinggi di 0,064727092.

Ada indeks yang disebut indeks kompas 100 yang melacak kinerja 100 saham yang sering diperdagangkan dan dengan nilai pasar yang tinggi. Minimal tiga bulan aktivitas perdagangan di BEJ diperlukan untuk saham untuk dimasukkan

dalam perhitungan indeks ini. Bergantung pada sejumlah kriteria yang terkait dengan perusahaan dan aktivitas pasar sahamnya, BEI dapat memilih untuk memasukkan saham ini ke dalam perhitungan 100 Indeks Harga Saham. Saham di Kompas 100 ditinjau dan diperbarui dua kali setahun, pada bulan Februari dan Agustus. Nilai referensi indeks Kompas ditetapkan 100, dan tanggal dasar perhitungan adalah 2 Januari 2002. (Anwar, 2021).



(Sumber: data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Gambar 1. 4 Return Saham Indeks Kompas100 tahun 2020-2021**

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2020, pasar saham mengalami penurunan nilai bulanan terkecil (-0,200687248). Pengembalian saham mulai naik dengan mantap di bulan April. Dan Oktober 2020 memiliki keuntungan terbesar pada return saham, yaitu sebesar 0,075022642%. Sementara itu, awal tahun 2021 terlihat penurunan return pasar. Selain itu, Juni melihat return saham jatuh ke level terendah baru -0,038696068. Sejak saat itu, pengembalian saham bulanan naik

dan turun, dengan bulan Oktober terlihat pengembalian saham bulanan terbesar sebesar 0,063018286.

Indeks LQ-45 dan Kompas100 terdiri dari apa yang sering dianggap sebagai perusahaan dengan pendapatan tertinggi di pasar. Return yang diciptakan oleh saham-saham LQ-45 dan Kompas100 lebih tinggi daripada return yang dihasilkan oleh saham-saham yang tidak termasuk dalam daftar LQ-45 dan Kompas100, memberikan bukti lebih lanjut bahwa saham-saham yang termasuk dalam LQ-45 dan Kompas100 termasuk saham-saham teratas. Kompas100. Saham-saham di LQ-45 dan Kompas100 adalah target investasi yang populer. Kajian ini akan fokus pada indeks saham LQ-45 dan Kompas100 karena merupakan salah satu indeks saham yang paling likuid dan diikuti dengan baik di Indonesia.

CAPM dan APT telah menjadi subjek penelitian ekstensif. Penelitian yang menghasilkan analisis akurasi CAPM lebih unggul dari penelitian pada bank BUMN di Indonesia (Rusiadi dan Novalia, 2017), yang menunjukkan bahwa metode CAPM lebih akurat dibandingkan metode APT dalam memprediksi return saham tahun 2011-2015 untuk BUMN -milik bank di Indonesia karena adanya hubungan terbalik antara variabel beta, pengembalian aset bebas, dan pengembalian saham yang signifikan secara statistik. Konsisten dengan temuan dari studi pasar saham Taiwan (Wang, Huang, & Hu, 2017), temuan ini menunjukkan bahwa CAPM lebih unggul daripada metode lain untuk meramalkan return saham di Taiwan.



Penelitian yang sama juga dilakukan (Afzal dan Haiying, 2020) pada bursa saham Pakistan yang juga menyimpulkan bahwa model APT untuk estimasi resiko mungkin tidak menunjukkan hasil yang memuaskan dan metode CAPM lebih dapat diandalkan dalam memperkirakan pengembalian saham. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Isnurhadi, 2014) pada saham syariah di JII dan konvensional di BEI yang berkesimpulan bahwa secara statistik hasil akurasi yang signifikan pada Capital Assets Pricing Model (CAPM) dalam memprediksi return saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) dan return saham konvensional di Bursa Efek Indonesia (LQ-45).

Untuk penelitian yang berpendapat bahwa APT lebih akurat dibandingkan CAPM ada dua penelitian yaitu penelitian dari (Gusni et al, 2020) pada saham syariah di JII dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode APT lebih cocok dan akurat digunakan oleh investor dalam mengestimasi return saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 30. Dan (Yunita, 2018) menyatakan bahwa metode APT memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dari pada CAPM.

Kemudian ada tiga penelitian yang menyatakan hasil dari CAPM dan APT tidak menunjukkan hasil keakuratan atau sedikit selisih perbedaan, penelitian yang dilakukan (Ibrahim, Titaley dan Manurung, 2017) pada LQ-45 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan keakuratan dari CAPM dan APT yang dilihat dari nilai Mean Absolute Deviation (MAD) yang memiliki selisih yang sangat kecil. Dan berdasarkan hasil uji-t dua sampel independen dapat diambil kesimpulan yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara keakuratan CAPM dan APT dalam mengestimasi expected return saham yang terdaftar pada LQ-45. Penelitian yang sama juga dilakukan (Irawan dan Sanusi, 2017) pada perusahaan pertambangan di BEI, dengan dilihat dari hasil uji beda membuktikan tidak ada perbedaan yang signifikan antara return saham model CAPM dengan return saham model APT.

(Alshomaly dan Masa'deh, 2018) di Amman, Yordania yang menyatakan hasil perbandingan antara CAPM dan APT pada perusahaan bursa efek di Yordania, tidak menghasilkan seberapa akurat kedua model tersebut karena CAPM mengasumsikan bahwa tingkat sensitivitas saham pada setiap perubahan pengembalian pasar akan menyebabkan pergerakan harga sesuai dengan koefisien dari beta. Sedangkan metode APT memperluas penilaian ekuitas dengan menambahkan banyak faktor secara langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi return saham.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda-beda atas penelitian satu dengan penelitian lainnya, maka dari itu penulis mencoba melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dan mendalam yang berjudul “Analisis perbandingan metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas 100 periode 2020-2021.”

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah metode CAPM atau metode APT yang lebih baik dalam menghitung return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas 100 periode 2020-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis metode CAPM atau metode APT yang lebih baik dalam menghitung return saham pada Indeks LQ-45 dan Indeks Kompas 100 periode 2020-2021

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi kontribusi pemikiran / informasi dalam manajemen keuangan untuk membandingkan metode CAPM dengan APT dalam memprediksi return saham.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para investor dan masyarakat dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks LQ-45 maupun Kompas 100 agar nantinya dapat mengaplikasikan kegiatan investasi secara sosial atau terkhusus dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. and Putra, A. K. (2021) 'Analisis Perbandingan Keakuratan CAPM Dan APT Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi Saham Sektor Perbankan', *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), pp. 42–50.
- Advernesia (2017) Cara Uji Paired Sample T-Test dengan SPSS dan Contohnya. Available at: <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-paired-sample-t-test-dengan-spss-dan-contohnya/> (Accessed: 11 April 2022).
- Afzal, F. and Haiying, P. (2020) 'Evaluating the Effectiveness of CAPM and APT for Risk Measuring and Assets Pricing', *Financial Risk and Management Reviews*, 6(1), pp. 14–21.
- Aliya, H. (2021) Cukup Menjanjikan untuk Pemula, Ketahui Apa itu Saham LQ45, *glints*. Available at: <https://glints.com/id/lowongan/indeks-saham-lq45-adalah/#.YvCNrHZBzb0> (Accessed: 8 August 2022).
- Alshomaly, I. and Masa'deh, R. (2018) 'The Capital Assets Pricing Model & Arbitrage Pricing Theory: Properties and Applications in Jordan', *Modern Applied Science*, 12(11), p. 330.
- Anwar, M. C. (2021) Apa itu Indeks LQ45 dan Kompas 100, *Kompas.Com*. Available at: <https://money.kompas.com/read/2021/02/22/161041726/apa-itu-indeks-lq45-dan-kompas100?page=all#page2> (Accessed: 21 April 2022).
- Ardiansyah, G. (2022) Pengertian kurs valuta asing beserta sistem, jenis dan perhitungan, *guruakuntansi.co.id*. Available at: <https://guruakuntansi.co.id/valuta-asing/> (Accessed: 4 July 2022).
- Azzahra, F. D., Andriana, I. and Thamrin, K. M. H. (2021) 'Perilaku Investor Pasar Modal dalam Melakukan Transaksi Saham di Pasar Modal', *Jembatan Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(2).
- Bandawaty, E. (2020) 'Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam memprediksi tingkat return saham Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017', *Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), pp. 1–9.
- Cherie, I., Darminto and Farah, D. (2014) 'PENERAPAN METODE CAPM (CAPITAL ASSET PRICING MODEL) UNTUK MENENTUKAN PILIHAN INVESTASI PADA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 13(2), p. 84050.
- Christian, C. and Rustam, R. (2018) 'Comparison of Sector Stock Returns Consumer and Construction Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(2), pp. 152–156.
- Daniel (2020) Pengertian Investasi Menurut Para Ahli, Jenis Sejarah dan Cara Berinvestasi, *Ekonomi Manajemen*. Available at:

<https://ekonomimanajemen.com/pengertian-investasi/> (Accessed: 18 December 2021).

Darma, Y. (2021) 'Empirical Test of Apt Model to Predicting Portofolio's Stock Return Incorporated with Lq45 from 2014 until 2018 in Indonesia'.

Desfiandi, A., Fionita, I. and Ali, H. (2017) 'Portfolio Performance Analysis With Jensen'S Method on Capm and Apt Models.', *International Journal of Advanced Research*, 5(2), pp. 1981–1991.

Fadly, S. R. (2021) *Aktivitas pasar modal indonesia di era pandemi*, DJKN. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html> (Accessed: 13 July 2022).

Fatmasari, D. I., Danial, R. D. M. and Norisanti, N. (2019) 'Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), pp. 11–18.

Fernando, A. (2021) *PPKM darurat bakal diperpanjang, ini dampaknya ke pasar saham*, CNBC Indonesia. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210717191513-17-261705/ppkm-darurat-bakal-diperpanjang-ini-dampaknya-ke-pasar-saham> (Accessed: 13 July 2022).

Fibriantiwi, Dimyati, M. and Ermawati, E. (2019) 'Perbandingan capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Return Saham Industri Pertambangan di BEI', *Proceedings : Progress Conference*, 2(July 2019), pp. 305–312.

George Luois David Lento, Imam Nazarudin Latif, C. V. (2019) 'Analisis Portofolio Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model ( CAPM ) DAN Arbitrage Pricing Theory ( APT )', *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, 1(2), pp. 12–19.

Ghozali, H. . (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang.

Gulam, M. and Maulana, R. (2019) 'Analisis Komparasi Keakuratan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Return Saham (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Prbankan di BEI Periode 2014-2018).', *Manajemen dan Bisnis Terapan*, 1(1), pp. 43–52.

Gusni, G. S. et al. (2020) 'Do CAPM or APT is Better in Predicting Sharia Stock Return?', *Solid State*, 63(3).

Hartoyo, P. (2016) 'Perbandingan Pengujian Capital Asset Pricing Model dan Arbitrage Pricing Theory: Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia', *Indonesian Treasury Review*, 1(2016), pp. 51–56.

Ibnu (2021) *Return adalah: Jenis, komponen dan Dampaknya pada investasi*, Accurate.id. Available at: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/return-adalah/> (Accessed: 4 February 2022).

Ibnu (2022) Saham LQ-45 adalah: Pengertian, Kriteria dan Daftar Indeks Saham 2022, Accurate.id. Available at: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/saham-lq45-adalah/> (Accessed: 21 April 2022).

Ibrahim, M. I., Titaley, J. and Manurung, T. (2017) 'Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Expected Saham pada LQ45', d'*CARTESIAN*, 6(1), p. 30.

Irawan and Sanusi, A. (2017) 'Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham Capital Assets Pricing Model (Capm) Dengan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Perusahaan Pertambangan', Seminar Nasional Dan Gelar Produk, pp. 952–963.

Iskandar, J. (2021) Indeks LQ45: Pengertian, Kriteria dan daftar sahamnya, Doseninvestor. Available at: [https://doseninvestor.com/indeks-lq45#:~:text=Pengertian Indeks LQ45 Berdasarkan namanya%2C LQ45 dapat dikenali,%28liquid%29 atau mudah diperjualbelikan karena peminatnya yang tinggi.](https://doseninvestor.com/indeks-lq45#:~:text=Pengertian%20Indeks%20LQ45%20Berdasarkan%20namanya%2C%20LQ45%20dapat%20dikenali,%28liquid%29%20atau%20mudah%20diperjualbelikan%20karena%20peminatnya%20yang%20tinggi.) (Accessed: 8 August 2022).

Isnurhadi, I. (2014) 'ANALISIS MODEL CAPM DALAM MEMPREDIKSI TINGKAT RETURN SAHAM SYARIAH DAN KONVENSIONAL (Studi kasus Saham di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, XI(1), pp. 19–31.

Jogiyanto (2017) *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Komaini, D. D., Mardani, R. M. and Wahono, B. (2019) 'Perbandingan Penerapan Model Capital Asser Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam Memprediksi Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017).', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, pp. 82–94.

Lone, U. M., Darzi, M. A. and Bhat, S. A. (2021) 'Macroeconomic State Variables and Stock Market Performance: A Systematic Review and Future Research Agenda', *FIIB Business Review*.

Lyman, C. (2021) Jumlah uang beredar : pengertian dan cara menghitungnya, Pintu. Available at: <https://pintu.co.id/blog/jumlah-uang-beredar-pengertian-dan-cara-menghitungnya> (Accessed: 4 July 2022).

Maulana, N. I. (2019) Studi Komparatif Keakuratan dengan Menggunakan Metode Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan Single Index Model (SIM) pada Indeks IDX30. Pascasakti Tegal.

Munthe, I. L. S., Kusasi, F. and Afidah, N. (2017) 'Analisis Perbandingan Keakuratan Capital Asset Pricing Model (Capm) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Memprediksi Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia', 6(1), pp. 1–18.

Murni, A. (2016) *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama.

Mustika, N. S. (2021) 'Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham', *Jurnal Manajemen Keuangan*, 53(9), pp. 1689–1699.

- Pasha, A. R. (2019) Milenial, ini 4 manfaat investasi sejak muda dengan pilihan jenis investasi yang tepat, cermati.com. Available at: [https://www.cermati.com/artikel/milenial-ini-4-manfaat-investasi-sejak-muda-dengan-pilihan-jenis-investasi-yang-tepat#:~:text=Manfaat Investasi 1. Nilai Aset dan Kekayaan akan,sebagai dana investasi juga dapat digolongkan sebagai aset.](https://www.cermati.com/artikel/milenial-ini-4-manfaat-investasi-sejak-muda-dengan-pilihan-jenis-investasi-yang-tepat#:~:text=Manfaat%20Investasi%201.%20Nilai%20Aset%20dan%20Kekayaan%20akan,sebagai%20dana%20investasi%20juga%20dapat%20digolongkan%20sebagai%20aset.) (Accessed: 4 February 2022).
- Pasha, A. R. (2022) Kriteria Indeks Kompas 100 dan daftar saham terbarunya, cermati.com. Available at: <https://www.cermati.com/artikel/kriteria-indeks-kompas-100-dan-daftar-saham-terbarunya> (Accessed: 8 August 2022).
- Purwati, P. and Rizkiana, C. (2021) 'Penerapan Capital Asset Pricing Model Dalam Memprediksi Return Saham Syariah', JEpa, 6(1).
- Putra, T. (2020) Derita 9 saham LQ45, hancur lebur karena ambles 40% lebih, CNBC Indonesia. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih> (Accessed: 13 July 2022).
- Ramadhan, M.R., & Azhari, M. (2020) 'Analisis Keakuratan Dari Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 Analysis of Accuracy of Capital Asset Pricing Model', eProceedings of Management, 7(1), pp. 37–44.
- Rusiadi and Novalia, A. (2017) 'Keakuratan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Bank Persero (Bumn) Di Indonesia', Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, 10(2), p. 1867.
- Safitri, E., Utami, D. and Intan Sari, P. (2019) 'Perbandingan Keakuratan Capital Assets Pricing Model (Capm) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Saham Jakarta Islamic Index (Jii)', Jurnal Ilmu Manajemen, 8(1), p. 59.
- Saputri, A. Y., Sulastri, S. and Bakar, S. W. (2016) 'Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman ...', Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan, 2(2), pp. 113–128.
- Sartono, A. (2010) Manajemen keuangan teori dan aplikasi. empat. Yogyakarta: BPFE.
- Shi, Q. et al. (2017) 'Augmenting the intertemporal CAPM with inflation: Further evidence from alternative models', Australian Journal of Management, 42(4), pp. 653–672.
- Sidik, S. (2021) PPKM darurat diperpanjang, ini dampaknya ke pasar saham RI, CNBC Indonesia. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210713135549-17-260445/ppkm-darurat-diperpanjang-ini-dampaknya-ke-pasar-saham-ri> (Accessed: 13 July 2022).
- Sreenu, N. (2018) 'An Empirical Test of Capital Asset-pricing Model and Three-factor Model of Fama in Indian Stock Exchange', Management and Labour Studies,

43(4), pp. 294–307.

Susanti, E. et al. (2021) ‘The Accuracy of Balance Model in Predicting Stock Investment During The Covid-19 Pandemic on LQ 45 Index’, *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), pp. 215–227.

Susanti, N. and Putra, O. E. (2019) ‘Penerapan Asset Pricing Model (Capm) Terhadap Keputusan Investasi Pada Indeks Lq 45 Periode 2012-2016’, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), p. 366.

Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wahyuni, T. and Gunarsih, T. (2020) ‘Comparative Analysis of Accuracy Between Capital Asset Pricing Model (Capm) and Arbitrage Pricing Theory (Apt) in Predicting Stock Return (Case Study: Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period)’, *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 5(1), pp. 23–30.

Wang, C. P., Huang, H. H. and Hu, J. S. (2017) ‘Reverse-Engineering and Real Options–Adjusted CAPM in the Taiwan Stock Market’, *Emerging Markets Finance and Trade*, 53(3), pp. 670–687.

Yetti Afrida Indra (2018) ‘Perbandingan Keakuratan Metode CAPM dan APT dalam memprediksi return saham (Studi pada perusahaan sektor barang konsumsi dan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2013-2016)’, *Economic, Business and Accounting (Costing)*, 1 No.2(2), p. 237.

Yuniar, I. R. and Mutmainah, K. (2019) ‘Pengaruh Asset Growth, Leverage, Earning Variability, Devidend Payout Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Beta Saham Syariah’, *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), pp. 107–117.

Yunita, I. (2018) ‘Analysis and Accuracy Level Comparison between Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) In Determining the Expected Return’, *International Journal of Scientific and research*, 8(5), pp. 468–473.

Yunita, I., Tri Kartika Gustyana, T. and Kurniawan, D. (2020) ‘Accuracy Level of Capm and Apt Models in Determining the Expected Return of Stock Listed on Lq45 Index’, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), pp. 797–807.

Zulfikar, F. (2021) *Inlasi : pengertian, faktor penyebab dan dampaknya*, detikEdu. Available at: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5592665/inflasi-pengertian-faktor-penyebab-dan-dampaknya> (Accessed: 4 July 2022).